

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian bahasa slang dalam komunikasi interpersonal antar mantan preman pasar Wonokromo yang dilakukan oleh peneliti yang berkenaan dengan bagaimana bahasa slang dalam komunikasi interpersonal antar mantan preman pasar Wonokromo dan bagaimana proses komunikasi interpersonal yang terjadi antar mantan preman pasar Wonokromo, yaitu:

1. Bahasa slang dalam komunikasi interpersonal antar mantan preman pasar Wonokromo.

Bahasa slang yang digunakan dalam komunikasi mengalami perubahan struktur fonologis, morfologis, dan jenis makna yang terdapat dalam kosakata bahasa slang.

Perubahan struktur fonologis bahasa slang mantan preman pasar Wonokromo mengalami enam perubahan, yaitu pembalikan suku kata, penggantian konsonan, penghilangan suku kata pertama, pembalikan suku kata dan penambahan suku kata, penambahan suku kata, penggantian konsonan dan penambahan suku kata. Dan proses pembentukan bahasa slang secara morfologi ada tiga proses, yaitu akronim, afiksasi, dan reduplikasi. Serta jenis makna kosakata bahasa slang terdiri dari makna denotasi dan makna konotasi.

2. Proses komunikasi interpersonal yang terjadi antar mantan preman pasar Wonokromo.

Proses komunikasi *interpersonal* yang terjadi antar mantan preman pasar Wonokromo berlangsung secara siklular. Komunikasi *interpersonal* merupakan proses pengiriman dan penerimaan pesan-pesan antara dua orang, atau di antara sekelompok kecil orang-orang, dengan beberapa efek dan beberapa umpan balik seketika. Pentingnya situasi komunikasi *interpersonal* (antarpribadi) ialah karena prosesnya memungkinkan berlangsung secara dialogis. Mereka yang terlibat dalam komunikasi bentuk ini berfungsi ganda, masing-masing menjadi pembicara dan pendengar secara bergantian. Dalam proses komunikasi dialogis nampak adanya upaya dari para pelaku komunikasi untuk terjadinya pengertian bersama.

Ketika seorang komunikator berniat akan menyampaikan suatu pesan kepada komunikan, maka terjadi suatu proses. Pesan komunikasi terdiri dari dua aspek, yakni isi pesan dan lambang. Isi pesan umumnya adalah pikiran, sedangkan lambang umumnya adalah bahasa. Proses komunikasi sebagai berlangsungnya penyampaian ide, informasi, opini, kepercayaan, perasaan, dan sebagainya oleh seseorang kepada orang lain dengan menggunakan lambang, misalnya bahasa, kial, gambar, warna, dan lain-lain yang merupakan isyarat.

Isi pesan dalam komunikasi *interpersonal* antar mantan preman pasar Wonokromo dengan menggunakan bahasa slang ini meliputi

berbagai hal, baik yang pembicaraan yang bersifat serius maupun santai. Pembicaraan yang bersifat serius adalah hal yang bersifat penting dan sensitif misalnya pembicaraan yang sering dilakukan oleh mantan preman pasar Wonokromo yaitu masalah pekerjaan. Sedangkan pembicaraan yang bersifat santai biasanya untuk iseng atau kesenangan saja. Dan ada juga yang bercerita mengenai perkembangan diri pribadi, serta membahas mengenai lingkungan di sekitar.

Dalam berkomunikasi mantan preman pasar Wonokromo menggunakan bahasa slang dalam menyampaikan pesan kepada lawan bicara (mantan preman). Komunikasi tersebut berjalan lancar dan tidak ada hambatan, komunikasi antar mantan preman ataupun dengan preman dengan menggunakan bahasa slang itu efektif. Hal tersebut dikarenakan memiliki profesi yang sama dan pastinya mengerti dan paham bahasa yang digunakan dalam berkomunikasi.

B. Rekomendasi

Dalam penelitian ini, peneliti menemukan beberapa keterbatasan pada saat melakukan proses pengambilan data di lapangan. Keterbatasan tersebut yaitu: tidak semua kosakata dalam bahasa slang dapat diidentifikasi dan adanya keterbatasan kemampuan dan waktu pada saat penelitian, sehingga penelitian ini terfokus pada mantan preman pasar Wonokromo padahal bahasa slang ini tidak digunakan hanya oleh mantan preman pasar Wonokromo tetapi di kalangan preman juga menggunakan bahasa slang dalam berkomunikasi.

1. Rekomendasi untuk pembaca

Penelitian tentang bahasa slang ini dapat memberikan tambahan wawasan yang lebih luas mengenai bahasa slang. bahwa bahasa slang merupakan salah satu varian bahasa gaul yang diminati para remaja. Oleh karena itu, pembaca dapat memberi interpretasi yang lebih kreatif dan menciptakan lebih banyak lagi kosakata dalam bahasa slang.

Penelitian bahasa slang ini masih sangat sederhana dan jauh dari sempurna. Masih banyak masalah-masalah yang belum diteliti. Misalnya factor-faktor lain mengenai bahasa slang. selain hal itu, dapat pula dilakukan penelitian yang lebih mendalam.

2. Rekomendasi untuk Prodi Ilmu Komunikasi

Bagi prodi ilmu komunikasi diharapkan dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa semakin meningkatkan kajian mengenai hubungan interpersonal yang akan disampaikan kepada mahasiswanya kelak. Di sisi lain diharapkan mampu dijadikan bahan untuk mengajak para mahasiswanya agar lebih memperhatikan skill yang dimiliki dalam dunia komunikasi untuk mengasah dan mengembangkannya selebih-lebihnya dalam dunia praktek.